BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Agama Islam berkenaan dengan mata pelajaran agama, yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Seperti yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 55 Tahun 2007 Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwasanya: *Pendidikan Agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.* Seyogyanya pendidikan agama islam ditanamkan dalam pribadi anak sejak lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan ini di sekolah. Pendidikan agama islam di sekolah merupakan salah satu upaya untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Salah satu bidang studi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) itu adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) selain dari Al-Qur'an Hadits, Akidah akhlak dan Fikih. yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik mengenal peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah perkembangan Islam, memahami perubahan-perubahan peradaban yang dibawa Islam, dan menanamkan nilai- nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara (Zainurrohmah, 2021). Melalui mata pelajaran ini, peserta didik diarahkan untuk mengetahui, memahami dan menghayati syariat Islam agar bisa diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, Di tengah dinamika pendidikan abad ke-21, tantangan pembelajaran semakin kompleks, terutama dalam menyampaikan materi-materi yang bersifat historis dan naratif seperti Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). berdasarkan hasil penelusuran peneliti pada beberapa penelitian terdahulu ditemukan fakta bahwa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak mudah untuk ditanamkan di hati peserta didik (Upoyo, 2023). Banyak peserta didik

kurang berminat dan kurang termotivasi untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (Fudlah, 2023). menganggap SKI sebagai pelajaran yang sulit, rumit dan tidak menarik (Upoyo, 2023).

Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah Gedebage mengatakan kepada penulis, Bahwasanya saat pembelajaran mengajar berlangsung dikelas VII, banyak anak yang mengalihkan perhatian dan tidak memperhatikan. Terutama saat guru menjelaskan pokok bahasan tentang khalifah-khalifah yang memimpin pada masa itu. Mereka mengalihkan perhatian dengan bercerita bersama teman sebangku, meletakkan kepala di atas meja, tidur, usil, mengganggu teman, izin ke kamar mandi dan lain sebagainya.

Apalagi ketika terdapat materi yang tujuan atau capaian pembelajarannya yaitu memahami, mengingat dan menghafal seperti materi Khalifah Dinasti Umayyah. beliau juga mengatakan ketika di dalam kelas ada sekitar 70% kurang *interest* (minat) dan hanya 30% yang *interest* (minat) mengikuti pembelajaran dikelas. Sehingga pada akhir pembelajaran, ketika guru menanyakan kembali siapa khalifah-khalifah yang mempimpin pada masa Daulah Umayyah, mereka kesulitan menjawab dan tidak mampu mengingat tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam menciptakan kejayaan Islam tersebut.

Padahal pemahaman dan kemampuan mengingat nama-nama tokoh Islam penting untuk dikuasai oleh peserta didik, karena memiliki implikasi yang besar terhadap teladan yang dapat diambil dari kepemimpinan tokoh-tokoh ini.Dengan mengingat tokoh-tokoh Islam, peserta didik dapat mengambil *'ibrah (i'tibâr)* atau pelajaran berharga dari masa lalu dan dijadikan inspirasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari di masa kini. Tidak hanya itu, mengingat tokoh-tokoh Islam juga dapat mendorong peserta didik menjadi pribadi muslim yang mampu menghadapi masa depan dengan penuh optimisme, terhindar dari pesimisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat Islam (Shafwan, 2019).

Menurut (Upoyo, 2023) salah satu faktor penyebab terjadinya fenomena ketidakantusiasan peserta didik terhadap mata pelajaran SKI ini disebabkan oleh

guru yang kurang kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian (Fudlah, 2023) yang memaparkan bahwa peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran SKI disebabkan oleh pendekatan yang berpusat pada guru. Ada juga penelitian lain yang menyebutkan bahwa salah satu penyebabnya yaitu karena materi yang disampaikan terlalu luas (Mubarok, 2023).

Namun berdasarkan hasil temuan peneliti di MTs Miftahul Falah Gedebage, penyebab ketidakantusiasan peserta didik dalam menyimak materi dan rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengingat materi SKI terutama pada pokok bahasan nama-nama tokoh Islam adalah karena pembelajaran yang berpusat pada guru *(teacher center)*, yang hanya mengandalkan metode ceramah dan diskusi serta jam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini diwaktu siang atau mendekati waktu pulang, yang dimana para peserta didik rawan mengantuk, bosan, lelah, ingin buru- buru pulang, dan tidak fokus mengikuti pembelajaran.

Sehingga atas dasar penelitian terdahulu dan hasil pengamatan langsung tersebut, maka perlu bagi guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII khususnya di MTs Miftahul Falah Gedebage untuk meningkatkan keterampilan mengajar terutama dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Guru Sejarah Kebudayaan Islam hendaknya memilih metode-metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif seperti metode *think-pair-share, role play, gallery walk,* bernyanyi, *soundtrack of learning, Tim Games Tournament,* dan *Number Head Together.*

Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengimplementasikan metode bernyanyi dengan berbantuan youtube sebagai upaya untuk meningkatkan antusiasme dan kemampuan peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah dalam mengingat serta menghafal materi SKI dengan pokok bahasan Khalifah Dinasti Umayyah. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan syair yang dilagukan (Hanipudin & Astuti, 2020) dan agar lebih menarik dalam penerapan metode bernyanyi maka dibantu dengan media berbasis Audio Visual.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang metode bernyanyi yang biasanya digunakan pada pembelajaran anak usia dini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII MTs Miftahul Falah dalam mengingat nama-nama tokoh Islam pada Mata Pelajaran SKI. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman nilai- nilai agama islam.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, masalahnya dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Bernyanyi Berbantuan Youtube pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah Gedebage?
2. Bagaimana Antusiasme dan Kemampuan Menghafal Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah Gedebage?
3. Bagaimana Pengaruh dari Penerapan Metode Bernyanyi Berbantuan Youtube Dibandingkan dengan Pengaruh dari Metode Ceramah dalam Meningkatkan Antusiasme dan Kemampuan Menghafal Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah Gedebage?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan pelaksanaan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Metode Bernyanyi Berbantuan Youtube pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah Gedebage.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Antusiasme dan Kemampuan Menghafal Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah Gedebage.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh dari Penerapan Metode Bernyanyi Berbantuan Youtube Dibandingkan dengan Pengaruh dari Metode Ceramah

dalam Meningkatkan Antusiasme dan Kemampuan Menghafal Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Falah Gedebage?

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun praktik.

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan tentang meningkatkan antusiasme dan kemampuan menghafal peserta didik materi Khalifah Dinasti Umayyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 7 MTs Miftahul Falah Gedebage
   b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti - peneliti lainya
2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat bagi peserta didik

      Meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik terhadap mata pelajaran SKI yang tujuan atau capaian pembelajarannya mengingat dan menghafal.
   b. Manfaat bagi guru

      Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode dalam mengajar.
   c. Manfaat bagi lembaga

      Sebagai bahan informasi, masukan dan juga evaluasi kepada pihak sekolah agar sekolah tersebut tetap memberikan pengarahan dan dorongan kepada seluruh peserta didik agar peserta didik termotivasi untuk terus belajar.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sebuah gambaran yang di dalamnya terdapat konsepsuatu penjelasan tentang hubungan variabel yang satu dengan variabel yang

lain (Hardani, et al., 2020).

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa melakukan sesuatu. Kemampuan berarti kesanggupan, kekuatan atau kapasitasseorang individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan (M. Ulfa, 2018). Antusiasme merupakan perasaan perasaan positif, senang luar biasa, dan bersemangat yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat melakukan sesuatu yang lebih baik untuk memenuhi target yang diinginkan (Tiwijayanti, 2020). Menghafal yaitu memelihara atau menjaga, maksudnya menanamkan materi di dalam ingatan agar dapat diproduksi (diingat) kembali (T. Ulfa, 2014). Adapun Materi Khalifah Dinasti Umayyah adalah salah satu materi Peradaban Islam masa Daulah Umayyah yaitu yang ada di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas 7 MTs.

Antusiasme peserta didik merupakan sikap peserta didik yang bersemangat danmempunyai minat besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Antusiasme berfungsi sebagai motor penggerak, pancaran energi, dan penentuarah tindakan (Aswani & Aswani, 2022). Adapun antusiasme peserta didik ini diukur berdasarkan beberapa indikator yaitu respon, perhatian, konsentrasi, kemauan, dan kesadaran untuk melibatkan diri (Asria et al., 2021).

Kemampuan meghafal Khalifah Dinasti Umayyah ini dapat diukur melalui beberapa indikator. Menurut Kenneth, untuk mengukur kemampuan menghafal dapat dilakukan dengan cara *recall* (upaya untuk mengingatkan kembali), *recognation* (upaya untuk mengenali kembali), dan *relearning* (upaya untuk mempelajari kembali). Adapun kemampuan menghafal dalam penelitian ini diukur berdasarkan beberapa indikator yaitu mengingat, menyebutkan dan menjelaskan kembali materi yang di hafal.

Metode bernyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik di iringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik (Fitriani et al., 2023) dan media audio visual menurut Wina Sanjaya (2014:118) adalah jenis media yang selain mengandung unsur sura juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai film, slide suara, dan lain sebagainya.

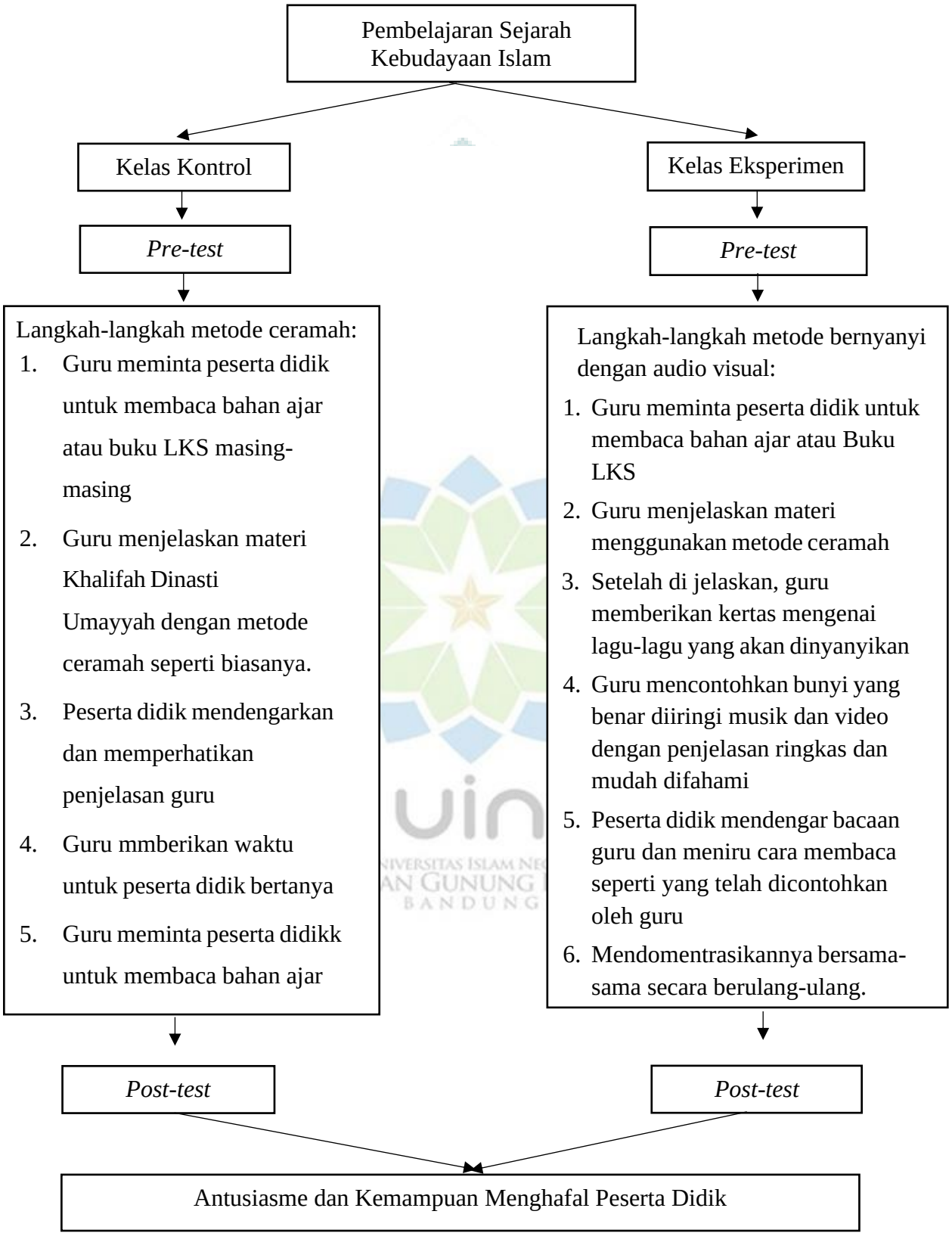

Gambar 1. 1 Skema Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang akan dibuktikan melalui analisis data yang diperoleh (Hardani, 2020). Dikatakan sementara karena jawaban dari hasil penelitian masih didasarkan oleh teori yang relevan dengan penelitian tersebut sehingga belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dianggap sebagai tanggapan teoritis terhadap rumusan masalah penelitian dan belum berasal dari tanggapan empirik yang didasarkan pada data (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari hasil perumusan masalah yang relevan dengan teori dan tema yang akan diteliti. Hal ini bisa diartikan bahwa dugaan ini bisa dikatakan benar bisa juga dikatakan salah setelah bukti empiris dipaparkan.

Hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

H_a: penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkaan antusiasme dan kemampuan menghafal peserta didik

Penjelasan:

Hipotesis alternatif (Ha) akan diuji kebenarannya melalui penelitian untuk melihat apakah metode ini efektif. Jika hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan antusiasme dan kemampuan menghafal nama-nama Khalifah Dinasti Umayyah setelah menerapkan metode ini, maka hipotesis alternatif (Ha) diterima.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Skripsi dari saudara Saepudin Rahmatullah, yang berjudul Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Semangat Belajar Peserta didik Kelas 1 di SDN Bakti Mulya. Hasil penelitianya yaitu mampu mendorong semangat belajar para peserta didik khususnya kelas 1 di SDN Bakti Mulya dengan menggunakan metode bernyanyi dan pencairan suasana (ice breaking).

   Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode pengabdian

atau berbasis pemberdayaan masyarakat dengan bentuk penelitian kualitatif lalu berbeda mulai dari jumlah populasi dan sampel, serta berbeda tempat dan lokasi penelitian.. Persamaannya adalah menggunakan metode bernyayi untuk meningkatkan semangat (antusias) belajar peserta didik.

2. Skripsi dari saudara Muhammad Arifin NIM. 18110136 yang berjudul : Penerapan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Kemampuan Pemahaman Peserta didik Pada Pembelajaran Gerakan Shalat Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Bantur Malang. Hasil penelitianna yaitu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik, keaktifan di kelas, serta keberanian dan kepercayaan diri mereka. Disiplin dan tanggung jawab peserta didik meningkat, gerakan shalat menjadi lebih baik, nilai mencapai kriteria ketuntasan minimum, dan kreativitas dalam metode pembelajaran juga berkembang.

   Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk penelitian kualitatif lalu berbeda mulai dari jumlah populasi dan sampel, serta beda tempat dan lokasi penelitian. Persamaannya adalah menggunakan media audio visual dalam pembelajaan PAI.

3. Skripsi dari saudari Ninda Oktavia Nim D01216027 yang berudul Pengaruh Metode Bernyanyi Tentang Nabi Muhammad SAW Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Negeri 1 Sidoarjo. Hasil penelitiannya yaitu Metode bernyanyi tergolong " cukup " dengan hasil 42,81% berada diantaraa 35% - 65% . dan Motivasi belajar peserta didik tergolong " cukup " dengan hasil 43,41%berada diantara 35% – 65%.

   Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan penelitian survey dan variabel (Y) yaitu Motivasi belajar, lalu berbeda mulai dari jumlah populasi dan sampel, serta beda tempat dan lokasi penelitian. Persamaanya adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan variabel (X) yaitu menggunakan metode bernyanyi dalam proses belajar mata pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

4. Skripsi dari saudari Lisa Listiyani NIM 14480165 yang berjudul : Penerapan

Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas IV SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul. Hasil penelitiannya yaitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest dan postest angket. Hasil rata-rata angket indikator perasaan senang meningkat dari 9,64 menjadi 14,16.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan antusiasme dan prestasi belajar, lalu berbeda mulai dari jumlah populasi dan sampel, serta beda tempat dan lokasi penelitian. Persamaannya adalah menggunakan metode bernyanyi dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

5. Skripsi dari saudari fitri Humaira NIM 150201172 yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual Pada Materi Khulafaur Rasyiddin Kelas VII MTsn 2 Aceh Jaya. Hasil penelitiannya Hasil belajar peserta didik pada pelajaran SKI menggunakan media audio visual pada siklus I dengan nilai 40% dapat dikatakan tuntas secara KKM klasikal bahkan meningkat pada siklus II dengan nilai 85% menjadi lebih maksimal dan tuntas mencapai lebih maksimal dan tuntas mencapai tuntutas KKM

   Perbedaan dengan penelitian ini adalah menerapkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar, lalu berbeda mulai dari jumlah populasi dan sampel, serta beda tempat dan lokasi penelitian. Persamaannya adalah penelitiannnya dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan media audio visual dalam proses belajar mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam.

6. Jurnal dari saudara Benedikta Novalia Saul yang berjudul : Penerapan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun. Hasil penelitiannya yaitu dapat disimpulkan bhwasanya penerapan metode bernyanyi merupakan alternatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman verbal, dan metode bernyanyi ini bisa digunakan baik itu orang tua ataupun guru sebagai alat yang sangat menarik dan juga interaktif dalam pembelajaran anak.

   Perbedaan dengan penelitian ini adalah menerapkan metode bernyanyi untuk meningkaatkan kemampuan menyimak, kalau skripsi yang saya buat dituju

untuk meningkatkan antusiasme dan kemampuan menghafal, lalu berbeda mulai dari jumlah populasi dan sampel, serta beda tempat dan lokasi penelitian. Persamaannya adalah membantu pendidik dalam usaha menarik perhatian peserta didik dalam mengajar.

7. Jurnal dari saudara Ridwan dengan judul : Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Raodhatul Athfal. Dengan hasil penelitiannya yaitu menggunakan teknik bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab dan kelas sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan penguasaaan kosa kata bahasa arab pada anak usia dini karena pada dasarnya anak-anak suka bernyanyi.

   Perbedaannya dengan penelitian ini adalah Penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan mufrodat, jika penelitian yang saya lakukan penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan antusiasme dan kemampuan mengahafal nama-nama khalifah dinasti uamayyah, lalu berbeda teknik analisis data karena menggunakan kualitatif mulai dari jumlah populasi dan sampel, serta beda tempat dan lokasi penelitian. Persamaan dengan penelitian saya adalah penggunaan metode bernyanyi sebagai upaya meningkatkan cara mengajar pada mata pelajaran agama islam dalam pembelajaran di kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BANDUNG